

KARYA TULIS ILMIAH

**PENERAPAN TERAPI BERMAIN PUZZLE UNTUK MENGURANGI
TINGKAT KECEMASAN PADA ANAK USIA PRASEKOLAH YANG
MENGALAMI HOSPILATISASI DI RS MUHAMMADIYAH
AHMAD DAHLAN KOTA KEDIRI**

(STUDI KASUS)



OLEH :

PUTRI DEBY AGUSTINA

NPM: 2225050026

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU
REPUBLIK INDONESIA UN PGRI KEDIRI**

2025

KARYA TULIS ILMIAH

**PENERAPAN TERAPI BERMAIN PUZZLE UNTUK MENGURANGI
TINGKAT KECEMASAN PADA ANAK USIA PRASEKOLAH YANG
MENGALAMI HOSPILATISASI DI RS MUHAMMADIYAH**

**AHMAD DAHLAN KOTA KEDIRI
(STUDI KASUS)**

TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Ahli Madya Keperawatan (A.Md.Kep.) Pada Progam Studi D-III Keperawatan FIKS UN PGRI Kediri



OLEH :

PUTRI DEBY AGUSTINA

NPM: 2225050026

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU
REPUBLIK INDONESIA UN PGRI KEDIRI**

2025

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Oleh :

Putri Deby Agustina

NPM : 2225050026

Judul :

**PENERAPAN TERAPI BERMAIN PUZZLE UNTUK MENURANGI TINGKAT
KECEMASAN PADA ANAK USIA PRASEKOLAH YANG MENGALAMI
HOSPITALISASI DI RS MUHAMMADIYAH
AHMAD DAHLAN KOTA KEDIRI
(STUDI KASUS)**

Telah diseminarkan dan disetujui untuk dilanjutkan guna penulisan tugas akhir
Program Studi D-III Keperawatan FIKS UN PGRI Kediri

Tanggal : 28 Mei 2025

Dosen pembimbing seminar



Siti Aizah, S. Kep., Ns., M.Kes.

NIDN. 0714047701

Menyetujui,

Ketua Program Studi



Endah Tri Wijayanti, M., Kep., Ns

NIDN. 0715088404

iii

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir

Oleh :

PUTRI DEBY AGUSTINA

NPM. 2225050026

Judul :

**PENERAPAN TERAPI BERMAIN PUZZEL UNTUK MENURANGI
TINGKAT KECEMASAN PADA ANAK USIA PRASEKOLAH YANG
MENGALAMI HOSPILATISASI DI RS MUHAMMADIYAH
AHMAD DAHLAN KOTA KEDIRI
(STUDI KASUS)**

Telah diseminarkan dan disetujui untuk diajukan kepada Panitia Ujian Tugas Akhir
Program Studi D-III Keperawatan FIKS UN PGRI Kediri

Tanggal :

Pembimbing I



Siti Azah, S. Kep., Ns., M. Kes.
NIDN:0714047701

Pembimbing II



Susi Erna Wati, S. Kep., Ns., M. Kes.
NIDN. 0709108202

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Oleh :

Putri Deby Agustina
NPM : 2225050026

Judul :




**PENERAPAN TERAPI BERMAIN PUZZLE UNTUK MENGURANGI TINGKAT
KECEMASAN PADA ANAK USIA PRASEKOLAH YANG MENGALAMI
HOSPILATISASI DI RS MUHAMMADIYAH
AHMAD DAHLAN KOTA KEDIRI
(STUDI KASUS)**

Telah Dipertahankan di Depan Panitia Ujian/Sidang Tugas Akhir
Program Studi D-III Keperawatan FIKS UN PGRI Kediri

Pada Tanggal :

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji

1. Ketua : Siti Aizah, S. Kep., Ns., M. Kes 
2. Penguji 1 : Endah Tri Wijayanti, M., Kep., Ns 
3. Penguji 2 : Susi Erna Wati, S. Kep., Ns., M. Kes 

Mengetahui
Dekan FIKS

Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or
NIDN. 0703098802

v

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Deby Agustina

Jenis kelamin : Perempuan

Tempat, tanggal lahir : Kediri, 20 Februari 2003


NPM : 2225050026

Fak/Prodi : Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains/ D-III Keperawatan

Menyatakan dengan sebenarnya, tidak ada karya tulis atau opini yang pernah dipublikasikan oleh siapa pun selain yang secara khusus dan tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Dengan ini saya menyatakan bahwa tugas akhir ini tidak memuat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar di lembaga lain.

Kediri,

Yang menyatakan,



METERAI
TEMPEL
BAMX223619659
Putri Deby Agustina
NPM. 2225050026

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak prasekolah merupakan kelompok usia antara tiga hingga enam tahun yang cenderung aktif secara fisik, namun memiliki sistem imun yang masih lemah serta daya tahan tubuh yang rendah. Kondisi ini menyebabkan mereka lebih mudah lelah dan rentan terserang penyakit. Akibatnya, anak-anak dengan daya tahan tubuh yang lemah sering kali membutuhkan perawatan medis di rumah sakit dan harus menjalani berbagai terapi selama masa rawat inap hingga kondisi kesehatannya membaik dan memungkinkan untuk kembali ke rumah (Kusumaningtyas et al., 2023).

Hospitalisasi merupakan dimana seseorang harus dirawat di rumah sakit baik karena alasan terjadwal maupun darurat agar dapat menerima terapi, yang dapat mengakibatkan berbagai dampak psikologis bagi anak tersebut. Dibandingkan dengan anak-anak yang telah dirawat di rumah sakit beberapa kali, anak-anak yang tidak pernah menjalani prosedur rawat inap akan mengalami tingkat stres yang lebih tinggi. Anak-anak biasanya mengalami kecemasan selama prosedur rawat inap karena mereka sangat takut (Khusnul Maab et al., 2021).

Meskipun perkembangan kognitif pada anak dapat bervariasi sesuai dengan tahap pertumbuhannya, perkembangan motorik tetap berlangsung hingga usia prasekolah. Anak-anak prasekolah yang menjalani perawatan di rumah sakit pada fase ini biasanya mengalami pengalaman yang penuh tekanan dan bisa menimbulkan trauma. Dalam situasi tersebut, kecemasan menjadi reaksi yang paling umum dialami (Atikah, 2022).

Menurut laporan WHO tahun 2020, sekitar 4–12% anak yang sedang menjalani proses perawatan di rumah sakit di Amerika Serikat mengalami kecemasan selama menjalani perawatan. Sementara itu, di Kanada dan Selandia Baru, proporsi anak usia prasekolah yang mengalami kecemasan dalam situasi serupa berkisar antara 4–10% (Fibriyanti et al., 2024). Data (BPS, 2023) menunjukkan bahwa pada tahun 2022 rata-rata prevalensi anak yang dirawat di

rumah sakit sekitar 2,91%, meningkat pada tahun 2023 menjadi 3,29% dari seluruh jumlah total anak yaitu 82.666 orang dan diperkirakan 45% anak yang menjalani hospitalisasi mengalami kecemasan. Berdasarkan data (Susenas, 2023), Menurut Statistik Kesehatan Provinsi Jawa Timur tahun 2022 jumlah anak yang dirawat di rumah sakit berdasarkan karakteristik umur didapatkan kelompok usia 0 – 4 tahun 5,20%, usia 5 – 9 tahun 1,55%, usia 10 – 14 tahun 1,20 %. Data anak yang di rawat di ruang muzdalifah RS Muhammadiyah Ahmad Dahlan pada tahun 2024 dengan usia 3-6 tahun sebanyak 422 dan pada tahun 2025 bulan Januari sampai April sebanyak 120 anak yang dirawat.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis selama pelaksanaan Praktik Keperawatan Anak Terpadu di Ruang Muzdalifah RS Muhammadiyah Ahmad Dahlan, penulis melihat bahwa banyak anak yang mengalami kecemasan selama menjalani perawatan di rumah sakit. Gejala tersebut antara lain ketakutan, gelisah, rewel, menangis, bahkan sulit tidur. Untuk mengatasi kondisi tersebut, penulis menerapkan terapi bermain sebagai salah satu intervensi keperawatan. Dan didapati dengan diberikan terapi bermain kecemasan anak menjadi berkurang dari yang takut dan menangis saat di suntik kini menjadi kooperatif terhadap tindakan medis.

Menurut Ambarwati (2019), kecemasan merupakan kondisi emosional yang tidak nyaman yang dialami seseorang ketika dihadapkan pada situasi atau kejadian yang tidak terduga atau tidak pasti. Kecemasan juga dapat menyerang anak-anak, terutama ketika mereka dihadapkan pada situasi yang baru atau tidak biasa, seperti saat dirawat di rumah sakit. Marah, kehilangan kendali, takut akan rasa sakit, kecemasan akan perpisahan, khawatir tidak mengetahui tentang penyakitnya, dan tidak nafsu makan merupakan tanda-tanda kecemasan dan anak-anak dapat mengalami gangguan kecemasan ini (Aliyah & Rusmariana, 2021).

Dampak dari hospitalisasi memiliki pengaruh terhadap perkembangan psikososial, terutama pada anak usia prasekolah, jika tidak segera ditangani (Dolok Saribu et al., 2021). Terlibat dalam aktivitas bermain merupakan salah satu cara untuk mencoba mengurangi kecemasan. Menurut Jannah et al. (2023), anak-anak dapat mengalihkan ketidaknyamanan mereka dengan permainan dan

bersantai melalui kegembiraan bermain, yang akan menghilangkan ketegangan dan stres yang mereka derita.

Anak-anak mungkin menunjukkan perilaku dan perasaan negatif seperti stres, ketakutan, kecemasan, rasa sakit, rasa tidak aman, dan ketidakpastian saat berada di rumah sakit. Karena mereka terpisah dari lingkungan dan keluarga mereka sehari-hari, mereka memandang hal ini sebagai peristiwa traumatis yang dapat menghambat pertumbuhan emosional mereka. Untuk memastikan kebutuhan anak di lingkungan medis, para profesional harus melakukan evaluasi psikologis untuk menentukan tingkat stres, kecemasan, mekanisme penanggulangan, dan kemampuan bermain anak. Mereka juga harus menawarkan intervensi yang sesuai dengan usia, menurut Burns Nader dalam Delvecchio et al. (2019).

Terapi bermain bertujuan untuk membantu anak mengubah perilaku yang kurang tepat dengan menempatkan mereka dalam situasi bermain yang menyenangkan. Biasanya, tersedia ruang khusus agar anak merasa aman dan leluasa mengekspresikan emosi yang mereka rasakan. Adriana (2020) menjelaskan bahwa melalui cara ini, berbagai permasalahan yang dihadapi anak dapat diidentifikasi beserta alternatif solusinya.

Puzzle merupakan jenis permainan yang menuntut ketekunan dan konsentrasi tinggi dalam proses penyelesaiannya. Menurut Anisha (2022), permainan ini dapat digunakan sebagai alat distraksi untuk meredakan kecemasan anak dengan cara mengalihkan perhatian mereka dari ketakutan yang dirasakan.

Tujuan dari permainan terapi bermain puzzle sebagai media terapi untuk anak yang dirawat di rumah sakit untuk mengurangi tekanan emosional yang mungkin muncul selama masa perawatan. Karena sifatnya yang sederhana, mudah diakses, tidak menguras energi, dan bisa dimainkan di mana saja, aktivitas ini dapat diterapkan tanpa mengganggu tindakan medis yang sedang dijalani anak (Yulianto et al., 2021).

Merujuk pada hasil penelitian yang dikemukakan oleh Pratiwi dan Immawati (2023) yang dimuat dalam Jurnal Cendikia Muda, dari 16 anak usia prasekolah yang mengalami kecemasan berat saat dirawat di rumah sakit

sebelum mendapatkan terapi bermain puzzle, satu orang mengalami kecemasan sangat berat dan menunjukkan penurunan kecemasan setelah dilakukan perawatan. Sepuluh orang anak mengalami kecemasan ringan, dan enam orang anak mengalami kecemasan sedang. penelitian ini menunjukkan bagaimana terapi bermain puzzle mempengaruhi tingkat kecemasan anak usia prasekolah saat hospitalisasi (Pratiwi & Immawati, 2023).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati, dkk (2024), ditemukan adanya penurunan tingkat kecemasan pada kedua responden. Sebelum diberikan terapi bermain Paper Toys, tingkat kecemasan mereka berada pada kategori cemas berat dan sedang. Namun, setelah intervensi dilakukan, kecemasan menurun ke tingkat ringan. Hal ini membuktikan bahwa terapi bermain Paper Toys efektif dalam menurunkan kecemasan pada anak usia sekolah. Penurunan tersebut terjadi karena permainan Paper Toys mampu menarik minat anak, sehingga fokus mereka teralihkan dan rasa cemas pun berkurang.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian “Penerapan Terapi Bermain Puzzle untuk tingkat kecemasan pada anak usia prasekolah yang mengalami hospitalisasi di RS Muhammadiyah Ahmad Dahlan kota Kediri”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan ”Apakah terapi bermain puzzle dapat menurunkan tingkat kecemasan pada anak usia prasekolah yang mengalami hospitalisasi di RS Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Kediri ?”

C. Tujuan Peneliti

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat kecemasan sebelum dan sesudah dilakukan terapi bermain puzzle pada anak usia prasekolah yang mengalami hospitalisasi di RS Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Kediri.

2. Tujuan Khusus

- 1) Mengidentifikasi tingkat kecemasan sebelum dan sesudah dilakukan terapi bermain puzzle pada anak usia prasekolah yang mengalami hospitalisasi di RS Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Kediri.
- 2) Mengidentifikasi tingkat kecemasan sebelum dan sesudah dilakukan terapi bermain puzzle pada anak usia prasekolah yang mengalami hospitalisasi di RS Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Kediri.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu keperawatan anak mengenai kecemasan saat hospitalisasi pada anak usia prasekolah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Rumah sakit

Dapat bermanfaat untuk menyediakan perawatan holistik dan meningkatkan kesehatan anak-anak rumah sakit, khususnya yang berada di ruang rawat inap khusus anak, akan berguna untuk menentukan tingkat kecemasan yang dialami oleh anak-anak saat mereka berada di rumah sakit.

b. Bagi perawat di RS

Dapat dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran mandiri bagi tenaga keperawatan dalam menangani anak yang mengalami kecemasan akibat hospitalisasi.

c. Bagi instansi

Dapat dijadikan sebagai acuan awal untuk penelitian selanjutnya, sebagai sumber informasi tambahan, referensi, dan literatur bagi mahasiswa yang ingin memahami tingkat kecemasan pada anak usia prasekolah selama menjalani perawatan di rumah sakit

d. Bagi keluarga/ anak

Dapat bermanfaat menjadi sumber atau dasar bagi keluarga atau pasien untuk membantu mengurangi tingkat kecemasan pada anak saat sedang sakit.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrida, R. N., Hardini, D. S., & Purnomo, A. (2020). Pengaruh bermain terapeutik puzzle terhadap tingkat kecemasan anak usia pra sekolah di ruang anak RS Bhayangkara anton soedjarwo pontianak. *Khatulistiwa Nursing Journal*, 2(2).
- Aizah, S., & Wati, S. E. (2014). *Upaya menurunkan tingkat stres rawat inap dengan aktivitas mewarnai gambar pada anak usia 4–6 tahun di Ruang Anggrek RSUD Gambiran Kediri*. *Jurnal Efektor*, Lembaga Penelitian Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Aliyah, H., & Rusmariana, A. (2021). Gambaran Tingkat Kecemasan Anak Usia Prasekolah Yang Mengalami Hospitalisasi: Literature Review. *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan*, 1, 377–384.
- Anisha, N., & Lestari, R. F. (2022). Penerapan Terapi Bermain Puzzle Untuk Mengatasi Tingkat Kecemasan Pada Anak Usia Prasekolah (3-6 Tahun) Saat Hospitalisasi. *Coping: Community of Publishing in Nursing*, 10(6), 624. <https://doi.org/10.24843/coping.2022.v10.i06.p06>
- Aryani, D., & Zaly, N. W. (2021). Pengaruh Terapi Bermain Mewarnai Gambar terhadap Kecemasan Hospitalisasi pada Anak Prasekolah. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 10(1), 101. <https://doi.org/10.36565/jab.v10 i1.289>
- Atikah. 2022. *Hubungan antara Frekuensi Bermain Terhadap Kecemasan Pada Anak Usia 3-6 Tahun yang Diawat di Ruang Dahlia Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum Semarang*.
- Colin V, B. Keraman, D. Maydinar, E. Eca. (2020). Pengaruh terapi bermain (skill play) permainan ular tangga terhadap tingkat kooperatif selama menjalankan perawatan pada anak prasekolah (3-6 tahun) di Ruang Edelweist RSUD Dr. M Yunus Bengkulu. *Journal of Nursing and Public Health* 8(1): 111-116.
- Delvecchio, E., Salcuni, S., Lis, A., Germani, A., & Riso, D. Di. (2019). *Hospitalized Children: Anxiety, Coping Strategies, and Pretend Play*. 7(September), 1–8.
- Dolok Saribu, H. J., Pujiati, W., & Abdullah, E. (2021). Penerapan Atraumatic Care dengan Kecemasan Anak Pra-Sekolah Saat Proses Hospitalisasi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(2), 656–663. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.653>
- Ekasaputri, S., & Arniyanti, A. (2022). Efektivitas Terapi Audio Visual (Film Kartun) Terhadap Kecemasan Pada Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Ilmiah*

- Endang Martasih, Ignasia Yunita Sari, & Indah Prawesti. (2023). *Terapi Bermain Menyusun Balok Menurunkan Kecemasan Prasekolah Selama Hospitalisasi. Terapi Bermain Menyusun Balok Menurunkan Kecemasan Prasekolah Selama Hospitalisasi.*
- Eva, K., Rahmawati, S., Nuraini, N., Tuban, I. N., Kebidanan, A., & Gresik, M. (2023). Effect Of Puzzle Playing Therapy On Stress Levels Hospitalization For Children (4-6 Years). JURNAL MIDPRO, 15(01).
<http://Jurnalkesehatan.Unisla.Ac.Id/Index.Php/Midpro>
- Fauzia, latif. (2020). Pengaruh Terapi Bermain Puzzle Terhadap Tingkat Kecemasan Anak yang Mengalami Hospitalisasi DI RSUD Dr. Moewardi Surakarta. 4(1), 1–23.
- Fibriyanti, M. S. A., Rahayu, D. A., & Hidayati, E. (2024). *Efektifitas terapi bermain puzzle dalam menurunkan kecemasan anak usia pra sekolah akibat hospitalisasi.* Jurnal Ilmiah Kesehatan, 5(2), 2–5.
- Finarti, D. R., Banua, A., & Husada, B. (2019). The Differences In Puzzle And Story Play Therapy To Child Anxiety Age Preschool (3-5 Years) During Hospitalization In The Room Child Banjarbaru Hospital.
- Fransiska, D., Alvianda, V. W., & Rasiani, A. (2019). Pengaruh terapi bermain puzzle terhadap tingkat kecemasan anak usia prasekolah pada saat hospitalisasi di ruang anak RS Bhayangkara sartika asih. Jurnal Ilmu Kesehatan, 13(2).
- Helena, D. F., & Alvianda, V. W. (2020). Pengaruh Terapi Bermain Puzzle Terhadap Tingkat Kecemasan Anak Usia Prasekolah Pada Saat Hospitalisasi Di Ruang Anak Rs Bhayangkara Sartika Asih. Jurnal Ilmu Kesehatan Immanuel, 13(2), 78–81. <https://doi.org/10.36051/jiki.v13i2.87>
- Jannah, M., Immawati, & Dewi, T. K. (2023). Penerapan Terapi Mewarnai Dan Origami Pada Anak Pra Sekolah Yang Mengalami Kecemasan Akibat Hospitalisasi Di Ruang Anak RSUD Jenderal Ahmad Yani. Jurnal Cendikia Muda, 3(September), 8.
https://www.jurnal.akperdharmawacana.ac.id/index.php/JWC/article/view/488/321JSH_Hinonaung, NK Sriasih, [W Pramadhani](#), LMA Dewi... - 2023 - books.google.com
- Khoerunnisa, S. R., Muqodas, I., & Justicia, R. (2023). Pengaruh Bermain Puzzle terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun. Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 4(2), 49–58.
<https://doi.org/10.37985/murhum.v4i2.279>

- Khusnul Maab, M., Aristina, T., Nunung Rachmawati, & Harigustian, Y. (2021). The Effect of Play Therapy on Children's Anxiety in Hospitalization: Literature Review. *Health Media*, 3(1), 1–8. <https://doi.org/10.55756/hm.v3i1.64>
- Maghfuroh, Lilis. (2016). *Attraumatic Care Menurunkan Kecemasan Hospitalisasi Pada Anak Prasekolah di Ruang Anggrek RSUD dr. Soegiri Lamongan*. *Jurnal SURYA* 40 Vol.08. diakses melalui <http://jurnal.stikesmuhla.ac.id>
- Melanie, V., Aizah, S., & Wati, S. E. (2024). Penerapan Terapi Bermain Busy Book Untuk Menurunkan Tingkat Kecemasan Akibat Pengambilan Darah Vena Pada Anak Usia Sekolah Yang Mengalami Ansietas Dengan Diagnosa Media Dengue Haemorrhagic Fever Di RSUD Gambiran Kota Kediri (Studi Kasus) (Diploma Thelsis, Universitas Nusantara PGRI Kediri).
- Mulyanti, S., Kurniyanti, N., & Kusmana, T. (2022). *Terapi Bermain (Puzzle) Untuk Menurunkan Kecemasan Akibat Stres Hospitalisasi*: Literatur Review. *Journal Of Nursing Practice and Science*, 1(1), 28–40.
- Pawiliyah, P and L. Marlenis. (2019). Pengaruh Terapi Bermain Mendongeng Dengan Penurunan Tingkat Kecemasan Pada Anak Usia Prasekolah Akibat Hospitalisasi. *Jurnal Keperawatan Silampari* 3(1): 271-280.
- Polopandang, V., & Hidayah, Nu. (2019). *Proses Keperawatan Pendekatan Teori dan Praktik* (Fitriani (ed.); p. 105). Yayasan Pemberdayaan Masyarakat Indonesia Cerdas.
- Pratiwi Eka, Fembi Penbronia, ELfi Teresia, dkk. (2021). *Konsep Keperawatan Anak*. Media Sains Indonesia
- Pratiwi, W., Immawati, I., & Nurhayati, S. 2023. *Penerapan Terapi Bermain Puzzle Pada Anak Prasekola (3-6 tahun) Yang Mengalami Kecemasan Akibat Hospitalisasi Di RSUD Jend Ahmad Yani Metro*. *Jurnal Cendikia Muda*, 3(4),618-627
- Rahayu, Suci, Esme Anggeriyane, Mariani. (2022). *Keperawatan Anak* (Delima (ed.)). Get Press.
- Rahmania, D. R., Apriliyani, I., & Kurniawan, W. E. (2024). *Gambaran Tingkat Kecemasan Akibat Hospitalisasi pada Anak dengan Tindakan Invasif*. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 6(2), 625–634.
- Rahmawati, J. F., Aizah, S., & Wati, S. E. (2024). [Penerapan Terapi Bermain Paper Toys Pada Anak Usia Sekolah Untuk Mengurangi Tingkat Kecemasan Akibat Pemberian Injeksi Intravena Dengan Diagnosa Medis Fever Di Rsdud Gambiran Kota Kediri \(Studi Kasus\)](#) (Diploma thelsis, Universitas Nusantara PGRI Kediri)

- Ramdana, D. I., Pirmansyah, M. T., & ... (2023). Pengaruh Terapi Bermain Puzzle Terhadap Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Down Syndrom Di SKH Negeri 1 Kabupaten Tangerang Tahun 2023. ... Journal Of Social Science ...
3,76627671.<http://jinnovative.org/index.php/Innovative/article/view/7139%0A>
- Rosmawati, N., Sulistyowati, P., & Puspasari, F. D. (2022). TA: Literature Review *Asuhan Keperawatan Ibu Post Sectio Caesarea Dengan Masalah Keperawatan Nyeri*.
- Saputro, H., & Fazrin, I. (2017). Anak Sakit Wajib Bermain di Rumah Sakit: Penerapan Terapi Bermain Anak Sakit; Proses, Manfaat dan Pelaksanaannya. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:194631568>
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2016). *Standart Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI)* (Edisi 1). Jakarta, Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI, (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI)*, Edisi 1, Jakarta, Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Tim Pokja SLKI DPP PPNI, (2018). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI)*, Edisi 1, Jakarta, Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Yulianto, A., Idayati, I., & Sari, S. A. (2021). Bermain (Puzzle) Terhadap Kecemasan Anak Usia Prasekolah Yang Mengalami Hospitalisasi. *Jurnal Wacana Kesehatan*, 6(1), 39. <https://doi.org/10.52822/jwk.v6i1.172>